**6.5. Ketertelusuran Metrologi**

* + 1. Laboratorium Pengujian Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menetapkan dan memelihara ketertelusuran metrologi dari hasil pengukurannya program kalibrasi dan uji kinerja alat (pengecekan antara), yang masing-masing berkontribusi pada ketidakpastian pengukuran, yang menghubungkannya dengan acuan yang sesuai.
		2. Laboratorium memastikan hasil pengukuran dapat tertelusur ke Sistem Satuan Internasional (SI) melalui :
1. Kalibrasi yang diberikan oleh laboratorium yang kompeten
2. Nilai bersetifikat dari bahan acuan bersertifikat yang diberikan oleh produsen yang kompeten dengan ketertelusuran metrologi ke Standar Internasional yang dinyatakan, atau
3. Realisasi langsung satuan Standar Internasional yang dipasikan dengan perbandingkan, secara langsung atau tidak langsung, dengan standar nasional atau internasional.
	* 1. Bila ketertelusuruan metrolofi ke satuan Standar Internasional tidak dimungkinkan secara teknis, laboratorium menunjukkan ketertelusuran metrologi ke acuan yang sesuai, misalnya :
4. Nilai bersertifikat dari bahan acuan bersertifikat yang diberikan oleh produsen yang kompeten
5. Hasil prosedur pengukuran acuan, metode yang ditentukan atau standar konsensus yang diuraikan secara jelas dan diterima sebagai prosedur, metode, atau standar yang memberikan hasil pengukuran yang cocok untuk tujuan penggunaannya, dan dipastikan dengan perbandingan yang sesuai.